Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 1689-1697 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Ekonomi perhatian (attention economy): Ketika waktu dan fokus menjadi komoditas

Inayatul Nurlaili
Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: inayatul.nl8@gmail.com

Kata Kunci:
ekonomi perhatian, teknologi digital, media sosial, algoritma digital, perhatian pengguna.

Keywords:
attention economy, digital technology, social media, digital algorithms, user attention.

A B S T R A K

Kemajuan ruang digital pada masa sekarang membawa perubahan besar terhadap cara manusia memanfaatkan waktu, memahami informasi, serta memusatkan perhatian dalam aktivitas sehari-hari. Kehadiran berbagai media berbasis internet menjadikan perhatian pengguna tidak hanya bernilai sosial, tetapi juga berubah menjadi sumber keuntungan yang diperebutkan oleh perusahaan teknologi digital. Kajian ini membahas fenomena attention economy atau ekonomi perhatian beserta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat modern yang semakin bergantung pada media digital. Pembahasan difokuskan pada strategi platform digital dalam menjaga keterlibatan pengguna melalui penggunaan sistem algoritma, pemberitahuan aplikasi, pemilihan konten otomatis, dan berbagai fitur interaktif yang mampu membuat pengguna bertahan lebih lama di dalam platform. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai referensi ilmiah, tulisan akademik, serta informasi digital yang berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan media sosial. Hasil kajian memperlihatkan bahwa persaingan perhatian di dunia digital memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pola hidup masyarakat, terutama dalam kebiasaan memperoleh informasi, membangun komunikasi, menentukan pilihan, dan menjaga konsentrasi. Di samping menghadirkan berbagai dampak sosial, fenomena ini juga membuka kesempatan baru dalam perkembangan ekonomi kreatif, promosi digital, serta penyebaran informasi yang lebih luas dan cepat. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi digital perlu disertai kesadaran serta pengendalian yang baik agar perhatian manusia tidak sepenuhnya dikuasai oleh sistem digital yang terus berkembang.

A B S T R A C T

The rapid growth of digital technology has changed the way people spend time, receive information, and direct their attention in everyday life. In today's internet-based environment, human attention is no longer viewed only as part of social interaction, but also as something that has economic value for digital platforms and technology companies. This study discusses the phenomenon of the attention economy and its influence on modern society in the digital era. The discussion focuses on how digital platforms maintain user engagement through algorithms, application notifications, automatic content recommendations, and interactive features designed to keep users active for longer periods of time. This research applies a literature study method by examining academic writings, scientific references, and digital information related to social media and communication technology. The findings show that competition for public attention in digital spaces has created significant changes in people's lifestyles, especially in the ways individuals communicate, access information, make decisions, and maintain concentration. Besides creating social impacts, the attention economy also provides new opportunities in digital business, creative industries, and the wider spread of information. Therefore, greater awareness and wiser use of digital technology are needed so that human attention is not entirely controlled by rapidly developing digital systems.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan besar terhadap kehidupan manusia. Kehadiran internet, media sosial, aplikasi hiburan, serta berbagai platform komunikasi membuat masyarakat semakin mudah memperoleh informasi dan berinteraksi tanpa batas ruang maupun waktu. Aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara langsung kini banyak berpindah ke ruang digital. Masyarakat modern tidak hanya menggunakan teknologi untuk bekerja dan belajar, tetapi juga untuk mencari hiburan, membangun hubungan sosial, mengikuti perkembangan berita, hingga menghabiskan waktu luang. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.(Anam, 2026)

Di tengah perkembangan tersebut, perhatian manusia mulai memiliki nilai yang sangat penting dalam sistem digital modern. Perhatian tidak lagi dipahami hanya sebagai bentuk fokus individu terhadap suatu hal, melainkan telah berubah menjadi sumber keuntungan ekonomi bagi perusahaan teknologi. Berbagai platform digital berusaha mempertahankan pengguna selama mungkin melalui tampilan konten yang menarik, sistem rekomendasi otomatis, pemberitahuan aplikasi, video singkat, serta berbagai fitur interaktif lainnya. Semakin lama seseorang menggunakan sebuah platform, maka semakin besar pula peluang perusahaan memperoleh keuntungan dari iklan, data pengguna, dan aktivitas digital yang dilakukan oleh pengguna tersebut. Kondisi inilah yang kemudian dikenal dengan istilah *attention economy* atau ekonomi perhatian.

Fenomena ekonomi perhatian berkembang sangat cepat bersamaan dengan meningkatnya penggunaan media sosial di berbagai kalangan masyarakat. Saat ini banyak individu menghabiskan sebagian besar waktunya di depan layar telepon genggam untuk melihat video, membaca informasi, bermain media sosial, maupun mengikuti tren digital yang terus berubah. Kehadiran algoritma digital membuat setiap pengguna menerima konten yang berbeda sesuai kebiasaan dan minat masing-masing. Sistem tersebut membuat pengguna lebih mudah tertarik untuk terus membuka aplikasi dalam waktu yang lama tanpa disadari. Akibatnya, perhatian manusia perlahan menjadi objek persaingan antarplatform digital yang saling berlomba memperoleh keterlibatan pengguna sebanyak mungkin.(Hidayat, 2025)

Perubahan pola penggunaan media digital juga memberikan dampak terhadap kehidupan sosial masyarakat. Banyak orang menjadi lebih mudah terdistraksi ketika belajar, bekerja, maupun berkomunikasi secara langsung. Arus informasi yang bergerak sangat cepat sering kali membuat masyarakat sulit memusatkan perhatian dalam waktu lama. Selain itu, muncul kebiasaan baru seperti ketergantungan terhadap notifikasi, rasa takut tertinggal informasi, hingga kecenderungan untuk terus memeriksa media sosial secara berulang. Tidak sedikit pula masyarakat yang lebih tertarik pada informasi singkat dan sensasional dibandingkan pembahasan yang lebih mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital tidak hanya mengubah cara manusia memperoleh informasi, tetapi juga memengaruhi pola pikir, kebiasaan, dan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, ekonomi perhatian juga memberikan berbagai manfaat dalam perkembangan masyarakat modern. Media digital mampu membuka peluang baru dalam bidang bisnis, pendidikan, komunikasi, serta industri kreatif. Informasi dapat tersebar lebih cepat dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Banyak pelaku usaha memanfaatkan media digital untuk memperluas pemasaran, sementara kreator konten memperoleh kesempatan membangun karya dan sumber penghasilan melalui platform internet. Dengan demikian, ekonomi perhatian tidak selalu memberikan dampak negatif, tetapi juga menghadirkan peluang baru yang mendukung perkembangan ekonomi digital secara lebih luas.(Almira, 2025)

Sub Pendahuluan

Perubahan dunia digital yang berkembang sangat cepat telah membawa pengaruh besar terhadap cara masyarakat menjalani kehidupan sehari-hari. Internet dan media sosial kini bukan hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang utama dalam mencari informasi, hiburan, pendidikan, bahkan kegiatan ekonomi. Hampir seluruh aktivitas manusia modern memiliki hubungan dengan teknologi digital. Masyarakat saat ini menghabiskan banyak waktu di depan layar untuk membuka media sosial, menonton video, membaca berita, bermain gim, hingga melakukan aktivitas belanja secara daring. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa ruang digital telah menjadi bagian penting yang sulit dipisahkan dari kehidupan manusia masa sekarang.Perkembangan tersebut kemudian melahirkan persaingan baru di dunia digital, yaitu persaingan dalam memperoleh perhatian pengguna. Berbagai perusahaan teknologi berusaha membuat pengguna bertahan selama mungkin di dalam platform mereka. Hal itu dilakukan melalui penggunaan algoritma, notifikasi, rekomendasi konten otomatis, video singkat, serta fitur interaktif yang dirancang agar pengguna terus kembali membuka aplikasi. Dalam kondisi ini, perhatian manusia berubah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi karena semakin lama pengguna aktif di suatu platform, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan digital melalui iklan dan data pengguna. Fenomena inilah yang dikenal sebagai ekonomi perhatian atau *attention economy*.

Ekonomi perhatian berkembang seiring meningkatnya penggunaan media sosial di berbagai kelompok usia. Banyak pengguna tanpa sadar menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk melihat konten digital yang terus muncul secara otomatis. Konten yang menarik emosi, hiburan singkat, maupun informasi viral lebih mudah memperoleh perhatian dibandingkan pembahasan yang lebih mendalam. Akibatnya, masyarakat mulai terbiasa menerima informasi secara cepat dan singkat. Kondisi ini sedikit demi sedikit memengaruhi kemampuan fokus, pola komunikasi, serta kebiasaan berpikir masyarakat modern.Selain memberikan dampak terhadap perhatian manusia, perkembangan ekonomi perhatian juga memunculkan berbagai perubahan sosial. Sebagian masyarakat menjadi lebih mudah terdistraksi saat belajar maupun bekerja karena terlalu sering berpindah perhatian pada media digital. Tidak sedikit pula individu yang merasa sulit melepaskan diri dari media sosial akibat kebiasaan memeriksa notifikasi atau mengikuti perkembangan tren digital setiap saat. Di sisi lain, perkembangan ini juga membuka peluang baru dalam bidang bisnis digital, pemasaran online, industri kreatif, dan penyebaran informasi yang lebih cepat kepada masyarakat

luas. Oleh sebab itu, ekonomi perhatian tidak hanya membawa tantangan, tetapi juga menghadirkan peluang yang cukup besar dalam kehidupan modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, pembahasan mengenai ekonomi perhatian menjadi penting untuk dipahami secara lebih mendalam. Fenomena ini tidak hanya berkaitan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga menyangkut perubahan perilaku manusia di era digital. Dengan memahami cara kerja ekonomi perhatian, masyarakat diharapkan dapat menggunakan teknologi secara lebih bijak serta mampu menjaga kualitas perhatian dalam kehidupan sehari-hari di tengah arus informasi digital yang terus berkembang.Perkembangan teknologi digital yang semakin cepat telah menciptakan perubahan besar dalam cara manusia menggunakan media sosial dan berbagai platform internet dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut memunculkan fenomena ekonomi perhatian (*attention economy*), yaitu keadaan ketika perhatian manusia berubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi dan diperebutkan oleh perusahaan digital. Berbagai platform media sosial menggunakan algoritma, notifikasi, rekomendasi konten, dan fitur interaktif lainnya untuk mempertahankan pengguna agar tetap aktif selama mungkin. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk memahami bagaimana perkembangan ekonomi perhatian terjadi di era digital modern, bagaimana perusahaan teknologi memanfaatkan perhatian pengguna sebagai sumber keuntungan, serta bagaimana dampaknya terhadap pola hidup, kebiasaan, dan perilaku sosial masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga membahas bagaimana masyarakat dapat menggunakan teknologi digital secara lebih bijak agar perhatian manusia tidak sepenuhnya dikuasai oleh sistem digital yang terus berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena ekonomi perhatian (*attention economy*) yang berkembang di tengah kemajuan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media sosial dalam kehidupan masyarakat modern. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui cara berbagai platform digital memanfaatkan perhatian pengguna melalui sistem algoritma dan berbagai fitur digital yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dampak yang muncul akibat persaingan perhatian di ruang digital terhadap pola komunikasi, kemampuan fokus, kebiasaan menerima informasi, serta perilaku sosial masyarakat sehari-hari. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai cara kerja media digital sekaligus mampu menggunakan teknologi secara lebih sadar, seimbang, dan bijak di tengah perkembangan dunia digital yang terus berubah.

Pembahasan

Ekonomi Perhatian dalam Perkembangan Dunia Digital

Kemajuan teknologi digital telah mengubah banyak bagian dalam kehidupan manusia, terutama dalam cara masyarakat menerima dan menggunakan informasi. Jika pada masa sebelumnya informasi dianggap sebagai sesuatu yang sulit diperoleh, maka pada era digital keadaan berubah menjadi sebaliknya. Saat ini manusia hidup di tengah arus informasi yang sangat besar dan terus bergerak tanpa henti. Berbagai berita, hiburan, video, gambar, maupun informasi singkat muncul setiap detik melalui media

sosial dan platform digital lainnya. Kondisi tersebut membuat perhatian manusia menjadi hal yang semakin penting karena manusia memiliki kemampuan fokus yang terbatas, sedangkan informasi yang diterima terus bertambah dalam jumlah yang sangat besar.

Dalam keadaan seperti ini, perhatian manusia mulai berubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Perusahaan teknologi digital tidak lagi hanya bersaing dalam menciptakan layanan, tetapi juga bersaing untuk memperoleh waktu dan fokus pengguna selama mungkin. Semakin lama seseorang berada di dalam sebuah aplikasi, maka semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan melalui iklan digital, pengumpulan data pengguna, dan aktivitas interaksi yang terjadi di dalam platform tersebut. Oleh sebab itu, perhatian manusia saat ini dipandang sebagai sumber daya yang bernilai tinggi dalam sistem ekonomi digital modern. Fenomena inilah yang dikenal dengan istilah ekonomi perhatian atau *attention economy*.(Napitupulu et al., 2025)

Ekonomi perhatian berkembang sangat cepat bersamaan dengan meningkatnya penggunaan internet dan media sosial di berbagai negara. Kehidupan masyarakat modern yang tidak dapat dipisahkan dari telepon genggam membuat platform digital memiliki ruang yang sangat besar untuk memengaruhi perilaku pengguna. Banyak orang membuka media sosial sejak bangun tidur hingga sebelum tidur kembali. Bahkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, masyarakat sering kali tetap memeriksa notifikasi, melihat video singkat, atau membuka aplikasi tertentu tanpa tujuan yang benar-benar penting. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian manusia telah menjadi sasaran utama dalam persaingan dunia digital.

Cara Platform Digital Mempertahankan Perhatian Pengguna

Perusahaan teknologi digital menggunakan berbagai cara untuk menjaga agar pengguna tetap aktif di dalam platform mereka. Salah satu cara yang paling sering digunakan adalah sistem algoritma digital. Algoritma bekerja dengan mempelajari kebiasaan pengguna, seperti video yang sering ditonton, konten yang disukai, komentar yang diberikan, hingga waktu penggunaan aplikasi. Setelah itu, sistem akan menampilkan konten yang dianggap paling sesuai dengan minat pengguna agar mereka terus bertahan di dalam platform.Penggunaan algoritma membuat setiap pengguna menerima tampilan konten yang berbeda-beda. Seseorang yang sering melihat video hiburan akan terus menerima rekomendasi hiburan serupa, sedangkan pengguna yang lebih sering membuka berita politik akan mendapatkan informasi politik secara terus-menerus. Sistem tersebut membuat pengguna merasa nyaman karena konten yang muncul sesuai dengan minat pribadi mereka. Akan tetapi, di sisi lain kondisi tersebut juga membuat perhatian manusia semakin mudah dikendalikan oleh sistem digital.

Selain algoritma, platform digital juga menggunakan fitur notifikasi untuk menarik perhatian pengguna. Bunyi pemberitahuan, tanda pesan masuk, maupun informasi terbaru sering kali membuat seseorang langsung membuka aplikasi meskipun sebelumnya tidak memiliki tujuan tertentu. Notifikasi dirancang untuk menciptakan rasa penasaran sehingga pengguna terdorong kembali menggunakan platform digital secara berulang. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang secara otomatis memeriksa telepon genggam hanya karena muncul suara atau tanda pemberitahuan

sederhana.Fitur lain yang sangat berpengaruh adalah sistem *infinite scroll* atau tampilan konten tanpa batas. Pengguna dapat terus menggulir layar dan menemukan konten baru tanpa akhir yang jelas. Sistem tersebut membuat pengguna sulit berhenti karena selalu ada informasi baru yang muncul. Selain itu, fitur video otomatis (*autoplay*) juga membuat seseorang terus menonton tanpa perlu memilih konten berikutnya secara sadar. Keadaan tersebut secara perlahan membentuk kebiasaan penggunaan media digital dalam waktu yang panjang tanpa disadari pengguna.(Artanti, 2025)

Dampak Ekonomi Perhatian terhadap Kehidupan Masyarakat

Perkembangan ekonomi perhatian memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat modern. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah perubahan pola fokus dan konsentrasi manusia. Arus informasi yang terus bergerak membuat banyak orang terbiasa menerima informasi secara cepat dan singkat. Akibatnya, sebagian masyarakat mulai mengalami kesulitan untuk mempertahankan perhatian dalam waktu lama, terutama ketika membaca pembahasan yang panjang atau melakukan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi.Kebiasaan berpindah perhatian secara terus-menerus juga menyebabkan masyarakat menjadi lebih mudah terdistraksi. Saat belajar, bekerja, maupun berkomunikasi, banyak individu merasa terdorong untuk memeriksa media sosial atau melihat notifikasi telepon genggam. Aktivitas tersebut sering dilakukan berulang kali sehingga mengurangi kemampuan seseorang untuk fokus pada satu kegiatan dalam waktu yang lama. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memengaruhi kualitas belajar, produktivitas kerja, serta hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Selain memengaruhi fokus manusia, ekonomi perhatian juga membawa perubahan terhadap cara masyarakat menerima informasi. Saat ini informasi singkat dan cepat lebih mudah menarik perhatian dibandingkan pembahasan yang panjang dan mendalam. Banyak pengguna media sosial lebih tertarik pada video pendek, judul sensasional, atau informasi yang mudah dipahami dalam waktu singkat. Akibatnya, budaya membaca secara mendalam mulai berkurang di sebagian masyarakat karena perhatian manusia lebih banyak diarahkan pada konten cepat yang terus berubah setiap saat.Perkembangan ekonomi perhatian juga memengaruhi kondisi emosional masyarakat. Tidak sedikit pengguna media sosial yang merasa cemas ketika tidak membuka telepon genggam dalam waktu tertentu. Sebagian orang merasa takut tertinggal informasi, tren, maupun aktivitas orang lain di media sosial. Kebiasaan membandingkan kehidupan pribadi dengan tampilan kehidupan orang lain di internet juga dapat memengaruhi kondisi psikologis seseorang. Dalam beberapa keadaan, penggunaan media digital yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan mental akibat terlalu banyak menerima rangsangan informasi dalam waktu yang terus-menerus.

Di sisi lain, ekonomi perhatian juga memberikan dampak terhadap penyebaran informasi di masyarakat. Konten yang mampu menarik perhatian biasanya lebih cepat tersebar luas, baik informasi tersebut benar maupun tidak. Akibatnya, berita palsu, informasi menyesatkan, atau konten provokatif sering kali lebih mudah viral dibandingkan informasi yang lebih akurat tetapi kurang menarik perhatian publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa persaingan perhatian di dunia digital tidak hanya

berkaitan dengan hiburan, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas informasi yang diterima masyarakat.(Fitriah, 2025)

Ekonomi Perhatian dan Perubahan Budaya Sosial

Perubahan besar dalam penggunaan media digital juga memengaruhi budaya sosial masyarakat modern. Kehidupan manusia saat ini semakin dekat dengan budaya kecepatan, yaitu kondisi ketika segala sesuatu diharapkan dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Masyarakat mulai terbiasa menerima hiburan singkat, informasi cepat, serta komunikasi yang berlangsung dalam waktu singkat. Akibatnya, kesabaran dalam memahami sesuatu secara mendalam perlahan mengalami penurunan di sebagian kalangan masyarakat.Media sosial juga menciptakan budaya pengakuan sosial yang sangat kuat. Banyak pengguna merasa senang ketika memperoleh tanda suka, komentar, maupun jumlah penonton yang tinggi. Keadaan tersebut membuat sebagian individu mulai menjadikan perhatian publik sebagai ukuran keberhasilan sosial. Tidak sedikit pengguna yang terus membuat konten demi memperoleh pengakuan dan perhatian dari pengguna lainnya. Dalam kondisi tertentu, perhatian publik bahkan dianggap lebih penting dibandingkan kualitas isi informasi itu sendiri.

Selain itu, ekonomi perhatian juga memengaruhi pola komunikasi antarindividu. Banyak orang lebih sering berkomunikasi melalui media digital dibandingkan percakapan langsung. Walaupun teknologi memudahkan hubungan jarak jauh, komunikasi digital terkadang membuat hubungan sosial menjadi lebih singkat dan kurang mendalam. Masyarakat menjadi terbiasa berbicara melalui pesan singkat, simbol, atau video pendek yang berlangsung cepat. Hal tersebut sedikit demi sedikit mengubah cara manusia membangun hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari.Budaya viral juga menjadi bagian penting dalam ekonomi perhatian. Suatu informasi dapat menyebar sangat cepat hanya dalam waktu singkat karena banyak pengguna berlomba membagikannya. Dalam keadaan seperti ini, sesuatu yang viral sering kali lebih diperhatikan dibandingkan sesuatu yang benar-benar penting. Tidak sedikit masyarakat yang lebih mengenal tren hiburan di media sosial dibandingkan isu sosial atau pendidikan yang membutuhkan perhatian lebih serius. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perhatian manusia saat ini sangat dipengaruhi oleh sistem digital yang bergerak berdasarkan kecepatan dan popularitas.

Pentingnya Kesadaran dalam Menggunakan Media Digital

Di tengah perkembangan ekonomi perhatian yang semakin kuat, masyarakat perlu memiliki kesadaran dalam menggunakan teknologi digital secara lebih bijak. Perhatian manusia merupakan bagian penting dalam kehidupan karena perhatian menentukan kemampuan seseorang dalam belajar, berpikir, memahami informasi, dan membangun hubungan sosial dengan orang lain. Jika perhatian terus dikuasai oleh sistem digital tanpa pengendalian, maka kualitas kehidupan manusia dapat mengalami penurunan secara perlahan.Salah satu langkah penting yang dapat dilakukan adalah mengatur penggunaan media sosial dengan lebih seimbang. Masyarakat perlu memahami bahwa tidak semua informasi harus terus diikuti setiap saat. Mengurangi penggunaan media digital secara berlebihan dapat membantu seseorang menjaga fokus dan kesehatan mental. Selain itu, membiasakan diri membaca pembahasan yang lebih mendalam juga

penting agar kemampuan berpikir kritis tetap berkembang di tengah budaya informasi singkat yang semakin dominan.

Kesimpulan dan Saran

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat modern, terutama dalam cara manusia menggunakan waktu, menerima informasi, dan memusatkan perhatian. Kehadiran media sosial dan berbagai platform digital membuat perhatian manusia berubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Dalam kondisi ini, perusahaan teknologi tidak hanya menyediakan layanan komunikasi dan hiburan, tetapi juga berusaha mempertahankan fokus pengguna selama mungkin melalui algoritma, notifikasi, rekomendasi konten, serta berbagai fitur digital lainnya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perhatian manusia saat ini telah menjadi bagian penting dalam sistem ekonomi digital yang terus berkembang di era modern.

Ekonomi perhatian memberikan pengaruh yang cukup luas terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut terlihat dari kebiasaan masyarakat yang semakin sering menggunakan media digital dalam aktivitas sehari-hari. Arus informasi yang bergerak sangat cepat membuat banyak individu lebih mudah terdistraksi dan terbiasa menerima informasi secara singkat. Selain memengaruhi kemampuan fokus dan pola komunikasi, perkembangan ekonomi perhatian juga membawa dampak terhadap cara masyarakat berpikir, memahami informasi, serta membangun hubungan sosial di lingkungan digital. Di sisi lain, perkembangan ini juga membuka peluang baru dalam bidang bisnis digital, industri kreatif, dan penyebaran informasi yang lebih cepat kepada masyarakat luas.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa ekonomi perhatian tidak hanya berkaitan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga berhubungan langsung dengan perubahan perilaku manusia dalam kehidupan modern. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu disertai kesadaran dan pengendalian yang baik agar teknologi tetap memberikan manfaat tanpa mengurangi kualitas perhatian manusia dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat perlu memahami bahwa perhatian merupakan bagian penting yang memengaruhi cara seseorang belajar, bekerja, berkomunikasi, dan mengambil keputusan. Dengan penggunaan teknologi yang lebih bijak dan seimbang, perkembangan dunia digital dapat dimanfaatkan secara positif tanpa membuat manusia kehilangan kendali terhadap waktu dan fokus yang dimiliki.

Perkembangan ekonomi perhatian di era digital perlu disikapi dengan lebih bijak oleh seluruh masyarakat, terutama dalam penggunaan media sosial dan platform digital sehari-hari. Pengguna internet sebaiknya mulai mengatur waktu penggunaan media digital agar tidak terlalu bergantung pada aktivitas yang dapat mengurangi kemampuan fokus dan konsentrasi. Selain itu, masyarakat juga perlu lebih selektif dalam menerima informasi serta membiasakan diri memahami informasi secara lebih mendalam agar tidak mudah terbawa oleh arus konten singkat yang terus muncul di media sosial.

Lembaga pendidikan juga memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi digital yang sehat dan seimbang. Pendidikan mengenai literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran dalam menggunakan media sosial perlu diberikan sejak usia dini agar generasi muda mampu memanfaatkan teknologi secara lebih positif. Dengan adanya pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu mengendalikan penggunaan media digital secara sadar dan bertanggung jawab.

Selain masyarakat dan lembaga pendidikan, perusahaan teknologi juga sebaiknya lebih memperhatikan dampak sosial dari sistem digital yang mereka kembangkan. Platform digital diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan perhatian pengguna dan keuntungan ekonomi semata, tetapi juga mempertimbangkan kenyamanan, kesehatan mental, dan kualitas interaksi sosial masyarakat. Dengan adanya kerja sama antara pengguna, dunia pendidikan, dan perusahaan teknologi, perkembangan ekonomi perhatian dapat diarahkan menjadi bagian dari kemajuan digital yang tetap memberikan manfaat bagi kehidupan manusia secara lebih seimbang dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Almira, D. (2025). Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di era digital. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, *3*, 428–432. https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Anam, A. S. (2026). Pancasila di ruang digital : Pengetahuan dan sikap mahasiswa baru MPI UIN Malang terhadap isu kebangsaan dan hoaks sebagai tantangan Sila ketiga Pancasila. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, *4*, 158–168. https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/22789

Artanti, A. S. (2025). ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL PADA. *Journal of Gender Equality and Social Inclusion (GESI)*, *4*(1), 15–21.

Fitriah, U. Z. (2025). PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA MELALUI. *Jurnal Akuntansi, Manajemen*, *1*(1), 126–134. https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED

Hidayat, Y. (2025). DIGITALISASI PENDIDIKAN ISLAM DI PERGURUAN TINGGI ISLAM: KEBIJAKAN RISET BERBASIS DATA UNTUK MEMBANGUN GENERASI MODERAT. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, *10*(2), 165–190. http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index

Napitupulu, C., Wafi, I., Nasution, F., & Girsang, W. (2025). Peranan Ekonomi Digital dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *01*(03), 138–145.